

## ABSTRAK

Terdapat beberapa cara pendanaan suatu pendirian, pengembangan ataupun kelangsungan suatu usaha, salah satunya adalah dengan penerbitan surat berharga yang memperbolehkan pihak-pihak diluar usaha tersebut menjadi pihak yang turut menyertakan modal. Terdapat 2 (dua) sifat dalam penyertaan modal yaitu bersifat ekuitas & bersifat tetap. Obligasi merupakan penyertaan modal yang bersifat tetap, dimana obligasi adalah surat berharga tanda pengakuan hutang atau peminjaman uang dari masyarakat dalam bentuk tertentu, untuk jangka waktu sekurang-kurangnya tiga tahun dengan memberikan bunga yang jumlah dan saat pembayarannya telah ditentukan lebih dahulu oleh penerbitnya. Obligasi menimbulkan suatu hak pada pemegang obligasi, yaitu berupa bagian atas kepemilikan atau share pada suatu badan usaha, sehingga obligasi mempunyai nilai ekonomis. Pada perkembangannya, obyek jaminan tidak hanya dapat dilekatkan pada benda tidak bergerak saja. Benda bergerak yang mempunyai nilai ekonomis seperti kendaraan, ataupun surat berharga. Benda-benda tidak bergerak dapat dijadikan jaminan dengan dilekatkan hak tanggungan, sedangkan benda dapat dijadikan jaminan dengan dilekatkan fidusia. Sedangkan gadai merupakan jaminan yang memberikan hak penguasaan atas benda gadai di tangan kreditur. Sebagai benda bergerak, maka obligasi dapat dijadikan suatu agunan dalam lembaga penjaminan fidusia. Jenis kebendaan obligasi sebagai benda bergerak, menempatkan obligasi cocok sebagai obyek jaminan fidusia. Eksekusi obyek jaminan fidusia atas obligasi apabila debitur wanprestasi, dapat dilakukan oleh kreditur dengan 3 (tiga) cara yaitu eksekusi langsung dengan title eksekutorial, melalui pelelangan umum atau parate eksekusi, atau penjualan di bawah tangan yang dilakukan berdasarkan kesepakatan pemberi dan penerima fidusia.

Kata kunci : Obligasi, Perjanjian Jaminan Fidusia, Pembebanan Jaminan